

Nomor : AE/021/II-13/DR/as
Lampiran : 1 (satu) set

Jakarta, 12 Februari 2013

Kepada Yth.
Direksi PT Bursa Efek Indonesia
Indonesia Stock Exchange Building, Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190

Up. **Bapak Hoesen**, *Direktur Penilaian Perusahaan*

Perihal : **Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi Periode Januari 2013**

Dengan hormat,

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi dan Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi PT Adaro Indonesia selaku anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk untuk bulan Januari 2013.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT ADARO ENERGY Tbk



adaro
PT Adaro Energy, Tbk.

Devindra Ratzarwin 
Sekretaris Perusahaan

Tembusan Yth.

- Direktur Direktorat PKP Sektor Riil;
- Direksi PT Adaro Energy, Tbk.

**LAPORAN BULANAN AKTIVITAS EKSPLORASI
PT ADARO ENERGY Tbk
JANUARI 2013**

KATA PENGANTAR

PT Adaro Indonesia adalah perusahaan pertambangan batubara yang melakukan kegiatan penambangan di daerah Wara, Tutupan dan Paringin, secara administrasi berada di Kabupaten Tabalong dan Kabupaten Balangan, Propinsi Kalimantan Selatan. Infrastruktur berupa jalan angkut batubara sepanjang \pm 80 km, bengkel, perkantoran, perumahan, dan pelabuhan khusus batubara Kelanis tersebar di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong Propinsi Kalimantan Selatan, serta Kabupaten Barito Timur dan Kabupaten Barito Selatan Propinsi Kalimantan Tengah.

Dalam rangka memenuhi ketentuan III.3.1 dan III.3.2, Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004, maka bersama ini kami sampaikan Laporan Aktivitas Eksplorasi anak perusahaan PT Adaro Energy Tbk (“Perseroan”) untuk bulan Januari 2013.

BAB I

LATAR BELAKANG

PT Adaro Indonesia (“Adaro”) didirikan pada tahun 1982, merupakan salah satu kontraktor Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (“PKP2B”) generasi pertama.

Berdasarkan PKP2B No. J2/Ji.DU/52/82 tanggal 16 Nopember 1982, Adaro melakukan kegiatan eksplorasi dan penambangan batubara di Kabupaten Balangan dan Kabupaten Tabalong, Propinsi Kalimantan Selatan (Gambar 1), serta pemasaran hasil produksinya.

Tahap produksi Adaro dimulai pada tahun 1991, sedangkan produksi komersial dimulai pada tahun 1992.

Produk batubara Adaro memiliki kandungan abu dan belerang yang sangat rendah sehingga proses pembakarannya praktis tidak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dengan spesifikasi ramah lingkungan yang dimiliki, produk batubara Adaro dipasarkan dengan merek dagang **Envirocoal**.

Berbagai kebijakan yang diterapkan di banyak negara dunia khususnya Eropa terkait dengan penggunaan bahan bakar ramah lingkungan telah meningkatkan potensi penerimaan dan permintaan pasar atas batubara ramah lingkungan, serta telah memberikan posisi tersendiri bagi produk **Envirocoal** di pasar global.

Batubara produksi PT ADARO INDONESIA lebih dikenal dengan nama **Envirocoal** yang saat ini telah dipasarkan di lebih dari 17 negara seluruh dunia antara lain India, Jepang, China, Inggris, Spanyol dan Amerika sebagai sumber energi untuk Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU).

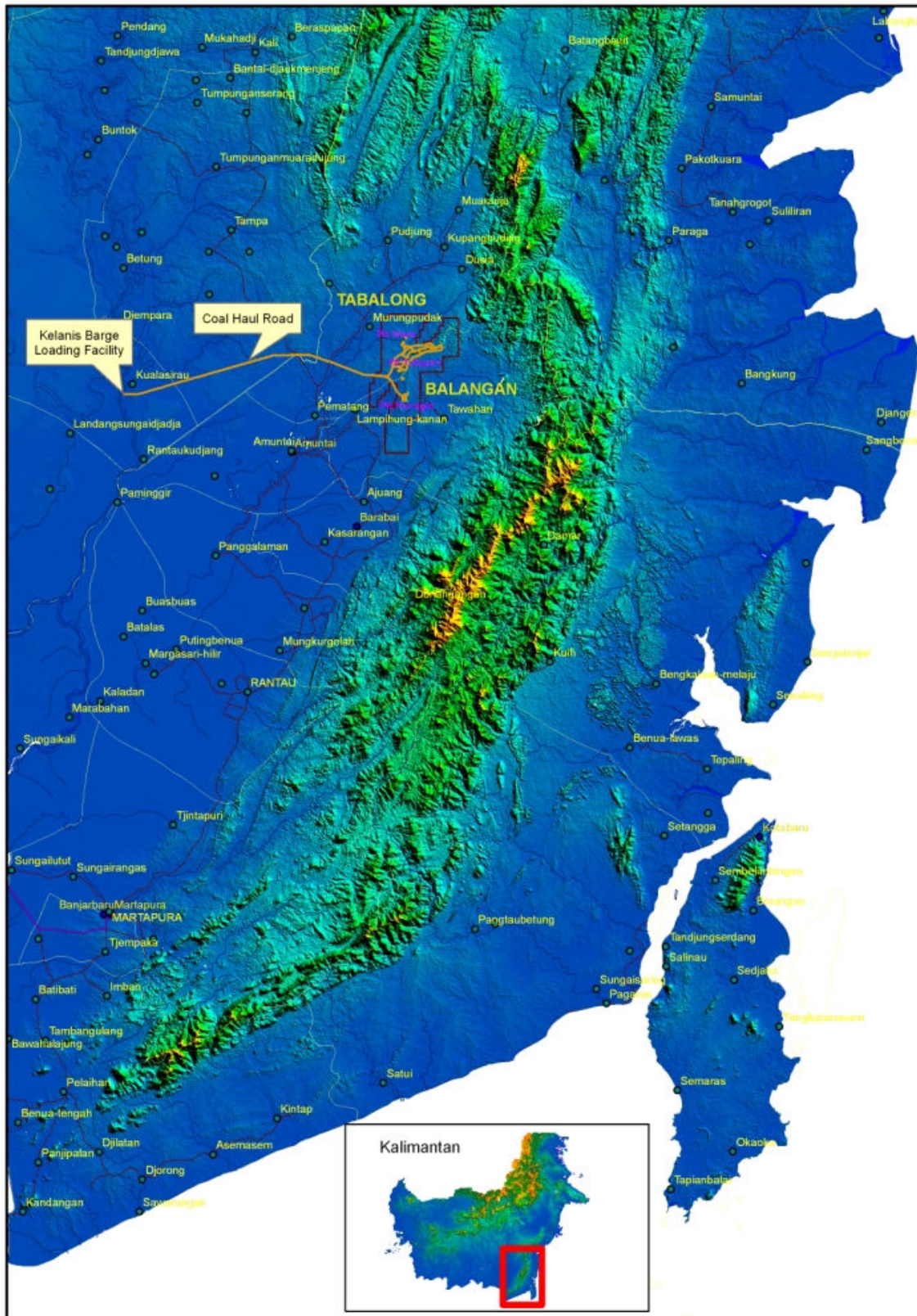
Saat ini Adaro menerapkan sistem penambangan terbuka (*surface open-cut mining*) di lokasi tambang Tutupan. Karena secara alamiah batubara Adaro sudah bersih maka proses pencucian tidak diperlukan lagi, kecuali proses peremukan yang dilakukan di Kelanis, tepian Sungai Barito, yang terletak kurang lebih 80 km dari lokasi tambang Tutupan.

Kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara dari tambang ke lokasi peremukan PT ADARO INDONESIA dikerjakan oleh lima kontraktor utama yaitu, PT PAMAPERSADA NUSANTARA, PT BUKIT MAKMUR MANDIRI UTAMA, PT RAHMAN ABDI JAYA, PT SAPTAINDRA SEJATI dan PT RANTE MUTIARA INSANI.

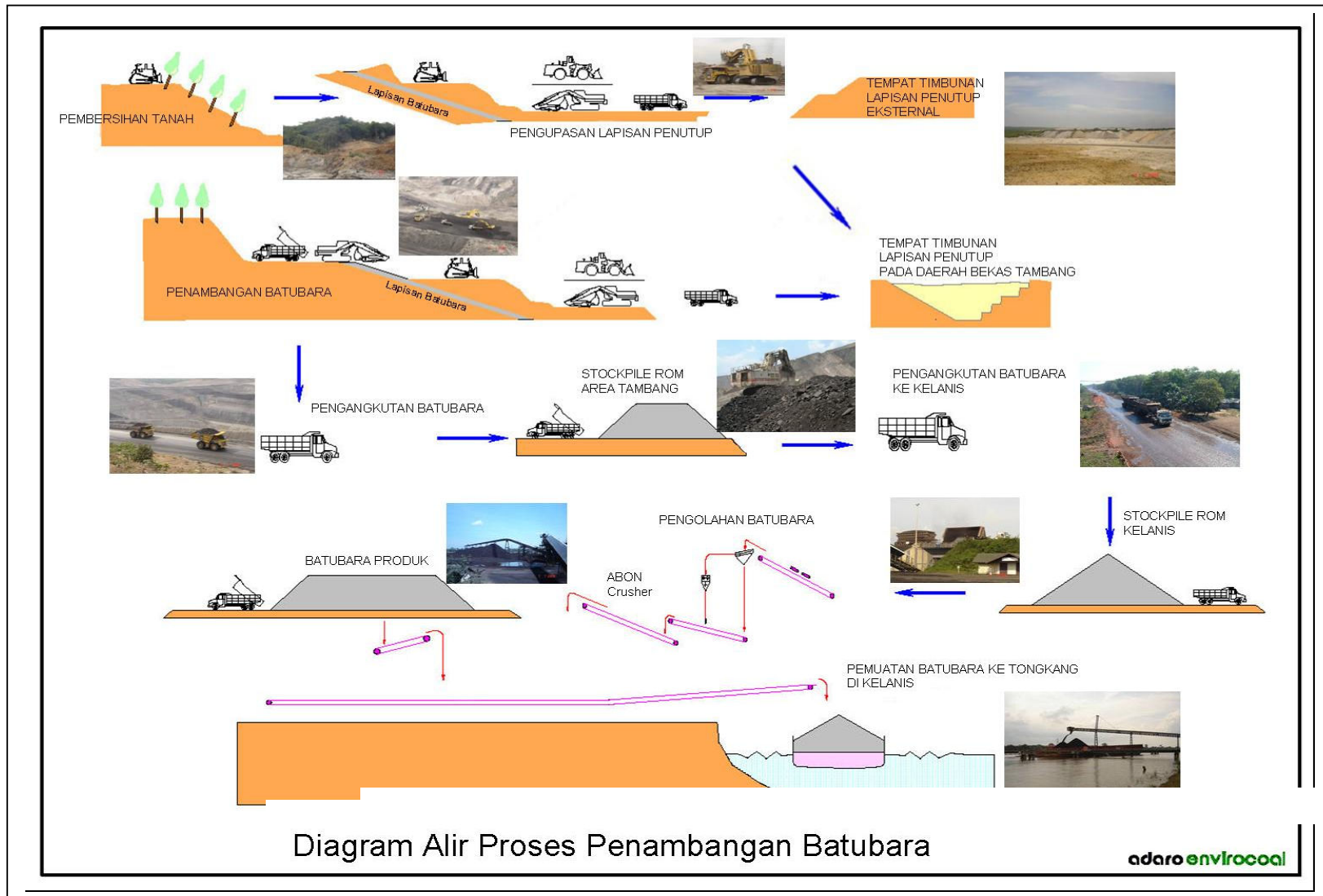
Pada tahun 2013 sumber daya manusia yang terlibat dalam kegiatan operasional PT ADARO INDONESIA direncanakan mencapai 20,124 orang, terdiri dari 1,099 tenaga kerja tetap, 15 tenaga kerja asing dan 19,010 tenaga kerja dari kontraktor dan subkontraktor.

Sebagai salah satu wujud pemberdayaan masyarakat sekitar, Adaro bersama kontraktor dan subkontraktornya saat ini telah menampung tenaga kerja lokal hingga 70% dari kebutuhan tenaga kerja, sedangkan 30% sisanya berasal dari luar daerah Kalimantan.

GAMBAR 1. LOKASI TAMBANG PT ADARO INDONESIA



GAMBAR 2. GAMBARAN UMUM DAERAH KEGIATAN OPERASI PENAMBANGAN



BAB II

EKSPLORASI

II. 1 Daerah Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi diprioritaskan pada daerah - daerah yang memerlukan pemboran detail (terinci) untuk mendapatkan data-data geologi, geo hidrologi, *acid mine drainage* (AMD).

Pada bulan Januari 2013, kegiatan eksplorasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* di Pit Tutupan sebagai alat monitoring level muka air tanah.
2. Melakukan pengeboran *dewatering* untuk menurunkan permukaan air tanah daerah Pit Tutupan.
3. Melakukan pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kekuatan batuan (*uniaxial compressif strength*) di area Tambang Wara dan Tutupan.
4. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk uji kualitas Batubara daerah Tutupan.
5. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk uji AMD tambang Wara.
6. Melakukan pengeboran eksplorasi lubang inti pengambilan sampel untuk uji kualitas Batubara daerah Paringin.

II. 2 Biaya Eksplorasi

Operating Expense	January 2013		Year To Date	
	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)	Anggaran (US\$)	Realisasi (US\$)
Biaya Eksplorasi	199,517	269,798	199,517	269,798

II. 3 Metode Pengukuran

Pada umumnya pengeboran dilakukan dengan menggunakan metode pemboran lubang terbuka (*open hole*) dan pemboran inti (*core hole*). *Logging* geofisika yang dilakukan pada hampir semua lubang bor baik *open hole*

adaro

maupun *core hole* guna memastikan kedalaman setiap *lithology* terutama *interval* batubara.

II. 4 Pengawasan Pengeboran

Kegiatan pemboran dilakukan oleh 2 kontraktor pemboran yaitu PT Asiadrill Bara Utama yang mengoperasikan 2 rig, yaitu AD01 Cortech dan AD 500 yang beroperasi di Tutupan dan Wara. Kontraktor lainnya yaitu PT Adaro Eksplorasi Indonesia dengan 2 rig, jenis jackro AEX 05-240 dan jenis Jackro AEX 02-350 yang beroperasi di Paringin dan Wara.

Kegiatan *logging geofisika* dilakukan oleh PT Velseis Indonesia dan PT Intilog Indonesia. Seluruh kegiatan pemboran disupervisi langsung oleh PT Adaro Indonesia dibawah tanggung jawab seksi *Pit Geology & Quality Control* yang berada dalam Department Geology-Geotech.

II. 5 Kemajuan Drilling

Area Tutupan

Selama bulan Januari 2013 kegiatan pemboran di area Tutupan adalah sebagai berikut:

- Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman *drilling* 192 meter dan kedalam *logging* 187.8 meter
- Pengeboran untuk instalasi *drainhole* sebanyak 8 lubang dengan kedalam *drilling* 1189 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kekuatan batuan (*uniaxial compressif strength*) sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 260 meter dan kedalaman *logging* 254.6 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 3 lubang dengan kedalaman 1062.2 meter dan kedalaman *logging* 1056 meter.

Area Paringin

Selama bulan Januari 2013 kegiatan pemboran di area Paringin sebagai berikut:

- Pengeboran inti untuk pengambilan sample uji kualitas batubara sebanyak 2 lubang dengan total kedalaman *drilling* 201.6 meter dan kedalaman *logging* 193.2 meter.

Area Wara

Selama bulan Januari 2013 kegiatan pemboran di area Wara sebagai berikut:

- Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* sebanyak 1 lubang dengan kedalaman *drilling* 171 meter dan kedalaman *logging* 170 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel uji kekuatan batuan (*uniaxial compressif strength*) sebanyak 2 lubang dengan kedalaman 180.3 meter dan kedalaman *logging* 179.2 meter.
- Pengeboran inti untuk pengambilan sampel AMD sebanyak 4 lubang dengan kedalaman 470.05 meter dan kedalaman *logging* 467.7 meter.

Jumlah total pengeboran yang dilakukan selama periode Januari 2013 adalah sebanyak **23** lubang dengan total kedalaman **3726.15** meter dan total kedalaman *logging* geofisika **2508.50** meter.

	Lokasi	Lubang Inti			Lubang Terbuka			TOTAL		
		Jumlah	Total Kedalaman (m)		Jumlah	Total kedalaman (m)		Jumlah	Total kedalaman (m)	
			Drilling	Logging		Drilling	Logging		Drilling	Logging
Eksplorasi	Tutupan	3	1062.2	1056.0				3	1062.2	1056
	Wara	4	470.1	467.7				4	470.05	467.7
	Paringin	2	201.6	193.2				2	201.6	193.2
Geotech	Tutupan	4	440.3	433.8	10	1552	358	14	1992.3	792
Total		13	2174	2151	10	1552	358	23	3726.15	2508.50

II. 6 Rencana Pemboran Selanjutnya

Rencana pengeboran untuk bulan Februari 2013 dapat di lihat pada tabel dibawah dengan rincian sebagai berikut :

A. Tutupan

- Pengeboran eksplorasi lubang terbuka oleh *Geology* sebanyak 15 titik dengan kedalaman 3000 meter.

adaro

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 510 meter.
- Pengeboran untuk instalasi *vibrating wire piezometer* oleh *Geotech* sebanyak 2 titik dengan kedalaman 270 meter.
- Pengeboran lubang inti oleh *Geotech* untuk uji kekuatan batuan sebanyak 3 titik dengan kedalaman 370 meter.

B. Wara

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* untuk pengambilan sampel AMD sebanyak 2 titik dengan kedalaman 230 meter.

C. Paringin

- Pengeboran eksplorasi lubang inti oleh *Geology* untuk pengambilan sampel uji kualitas batubara sebanyak 6 titik dengan kedalaman 620 meter.

Lokasi	Pemboran Eksplorasi				Pemboran Geotech				Total	
	Pemboran Inti		Pemboran Terbuka		Pemboran Inti		Pemboran Terbuka			
	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman	Jumlah	Kedalaman
Tutupan	2	510			3	370	2	270	7	1,150
Wara	2	230							2	230
Paringin	6	620	15	3000					21	3,620
Kelanis									0	-
Total	10	1360	15	3000	3	370	2	270	30	5,000